



PERAN KEPALA MADRASAH DAN KINERJA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XII DIMAS RAADHIYATAN MARDHIYYAH PUTRI KECAMATAN BALIKPAPAN TIMUR

¹ Husnaini Halim, ² Achmad Asrori, ³ Rina Setyaningsih

^{1,2,3} Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: husnainihalim1072@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the role of the headmaster and the performance of teachers in enhancing the learning motivation of 12th-grade students at Madrasah Raadiyah Mardhiyyah Putri in Balikpapan Timur. This research uses a qualitative approach with a descriptive design. Data was collected through interviews, observations, and documentation involving the headmaster, teachers, and students. The results show that the headmaster plays a significant role in creating a motivating learning environment through reward policies for outstanding students and teacher development programs. Teachers' performance, which includes using varied teaching methods and addressing students' needs, positively impacts learning motivation. Furthermore, parental support also boosts students' motivation to learn. However, external challenges such as distractions from social media and social pressures were found to affect students' learning motivation. Overall, the findings indicate that the role of the headmaster and teacher performance significantly influences students' learning motivation, with support from parents and a conducive environment acting as supporting factors.

Keywords: headmaster role, teacher performance, learning motivation.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepala madrasah dan kinerja guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XII di Madrasah Raadiyah Mardhiyyah Putri Kecamatan Balikpapan Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan kepala madrasah, guru, dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung motivasi belajar melalui kebijakan penghargaan bagi peserta didik berprestasi dan pembinaan guru. Kinerja guru yang melibatkan metode pembelajaran variatif dan perhatian terhadap kebutuhan peserta didik juga terbukti berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Selain itu, dukungan dari orang tua turut meningkatkan semangat belajar peserta didik. Namun, tantangan eksternal seperti gangguan media sosial dan tekanan sosial juga menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa peran kepala madrasah dan kinerja guru sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dengan dukungan orang tua dan lingkungan yang kondusif sebagai faktor pendukung.

Kata kunci: peran kepala madrasah, kinerja guru, motivasi belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam menciptakan generasi penerus yang berkualitas dan mampu bersaing di tingkat global (Karakter & Abad, 2018). Salah satu unsur yang sangat menentukan dalam keberhasilan pendidikan adalah motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar berperan sebagai faktor pendorong yang mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran. Di dalam konteks pendidikan Islam, khususnya di Madrasah, motivasi belajar menjadi hal yang sangat penting karena ia memengaruhi sikap dan perilaku peserta didik dalam menjalani setiap aktivitas pembelajaran (Karakter & Abad, 2018).

Madrasah, sebagai lembaga pendidikan Islam, tidak hanya bertugas mengajarkan ilmu pengetahuan umum, tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan yang kuat dalam diri peserta didik (Untung, 2021). Oleh karena itu, dalam mengelola dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik, peran kepala madrasah dan kinerja guru sangat penting. Kepala madrasah berfungsi sebagai pemimpin dan pengarah dalam kebijakan pendidikan di madrasah tersebut, sementara guru berperan sebagai pendidik yang memberikan ilmu dan mendampingi siswa dalam proses pembelajaran. Keduanya bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dan mendukung perkembangan motivasi belajar peserta didik (Maimun & Fitri, 2010).

Pada kenyataannya, meskipun telah banyak upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sering kali ditemukan tantangan yang menghalangi pencapaian tujuan tersebut. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah rendahnya motivasi belajar peserta didik, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Dalam hal ini, peran kepala madrasah dan kinerja guru menjadi sangat krusial dalam membentuk dan memelihara motivasi tersebut.

Kepala madrasah memiliki tanggung jawab yang besar dalam menciptakan iklim pendidikan yang dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dengan semangat dan dedikasi tinggi (Hasan & Anita, 2024). Kepala madrasah sebagai seorang pemimpin memiliki tugas untuk merumuskan kebijakan yang mendukung peningkatan motivasi belajar. Salah satu langkah yang dapat diambil oleh kepala madrasah adalah menciptakan lingkungan yang positif di madrasah, di mana peserta didik merasa dihargai, diterima, dan didorong untuk berprestasi.

Kepala madrasah juga berperan dalam menetapkan visi dan misi yang jelas dalam meningkatkan kualitas Pendidikan (Latifah et al., 2021). Dengan adanya visi yang jelas, seluruh warga madrasah, baik kepala madrasah, guru, dan peserta didik, akan memiliki arah yang sama dalam mencapai tujuan pendidikan. Kepala madrasah harus mampu memberikan contoh yang baik dalam sikap dan tindakan agar dapat menjadi teladan bagi seluruh komponen madrasah. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh kepala

madrasah dalam meningkatkan motivasi belajar adalah dengan memberikan dukungan penuh kepada para guru dalam menjalankan tugasnya dan menciptakan program-program yang dapat merangsang semangat belajar peserta didik.

Program-program tersebut bisa berupa kegiatan ekstrakurikuler, lomba, atau kegiatan-kegiatan lain yang melibatkan peserta didik secara aktif dan memberikan penghargaan atas prestasi yang mereka capai. Kepala madrasah juga harus menciptakan komunikasi yang baik dengan orang tua peserta didik, karena dukungan orang tua sangat penting dalam membangun motivasi belajar anak-anak mereka (Latifah et al., 2021).

Kinerja guru adalah salah satu faktor utama yang berperan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Guru yang memiliki kualitas dan kompetensi yang baik akan mampu memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam proses belajar. Kinerja guru yang baik akan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan memotivasi peserta didik untuk selalu ingin belajar (Tanjung et al., 2021).

Salah satu indikator kinerja guru yang penting adalah kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik (Prabu Mangku Negera, 2005). Guru yang kreatif dalam mengemas materi pelajaran akan membuat peserta didik merasa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus memiliki keahlian dalam menggunakan berbagai metode pembelajaran yang variatif, seperti metode diskusi, permainan edukatif, atau penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Selain itu, guru yang memiliki hubungan yang baik dengan peserta didik akan dapat memotivasi mereka untuk belajar dengan lebih semangat. Guru yang peduli dan memperhatikan perkembangan peserta didik secara individu dapat memberikan dorongan yang tepat kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Kinerja guru yang menunjukkan perhatian terhadap kebutuhan psikologis peserta didik akan membuat mereka merasa dihargai dan dihormati, sehingga motivasi belajar mereka pun meningkat (Prabu Mangku Negera, 2005).

Pentingnya pelatihan dan pengembangan profesi guru juga tidak bisa diabaikan. Guru yang terus menerus meningkatkan kemampuan dan keterampilannya akan lebih efektif dalam menjalankan tugasnya (Rohmah, 2016). Oleh karena itu, kepala madrasah harus mendukung pengembangan kompetensi guru, baik melalui pelatihan, workshop, maupun seminar yang relevan dengan bidang tugas mereka.

Meskipun kepala madrasah dan guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, ada beberapa tantangan yang harus dihadapi. Salah satu tantangan utama adalah adanya perbedaan tingkat motivasi antar

peserta didik. Setiap peserta didik memiliki latar belakang, minat, dan tujuan yang berbeda-beda dalam mengikuti pendidikan. Hal ini tentu saja mempengaruhi tingkat motivasi mereka dalam belajar. Sebagian peserta didik mungkin merasa kurang tertarik dengan pelajaran yang diberikan, sementara sebagian lainnya sangat antusias dalam belajar (Chandra Oktaviani, 2022).

Selain itu, faktor lingkungan juga menjadi tantangan dalam meningkatkan motivasi belajar. Lingkungan sosial yang tidak mendukung atau masalah pribadi yang dihadapi oleh peserta didik dapat memengaruhi motivasi mereka. Peserta didik yang berasal dari keluarga dengan latar belakang sosial ekonomi yang rendah, misalnya, mungkin menghadapi kesulitan dalam mengakses sumber daya pendidikan yang memadai, yang pada gilirannya dapat mengurangi motivasi mereka.

Teknologi dan media sosial yang berkembang pesat juga menjadi tantangan tersendiri dalam meningkatkan motivasi belajar. Meskipun teknologi dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran, terlalu banyaknya distraksi dari media sosial atau game online dapat mengalihkan perhatian peserta didik dari fokus belajar mereka.

Penelitian ini sangat relevan mengingat tantangan yang dihadapi oleh kepala madrasah dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik semakin kompleks. Dengan meneliti peran kepala madrasah dan kinerja guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, diharapkan dapat ditemukan strategi-strategi yang lebih efektif dalam mengatasi tantangan tersebut. Penelitian ini juga akan memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di Madrasah Raadiyah Mardhiyyah Putri Kecamatan Balikpapan Timur, dengan melihat sejauh mana kepala madrasah dan guru mampu berkolaborasi untuk menciptakan lingkungan yang mendukung motivasi belajar peserta didik.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai bagaimana kepala madrasah dan kinerja guru dalam memotivasi peserta didik di Madrasah Raadiyah Mardhiyyah Putri Kecamatan Balikpapan Timur. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi para kepala madrasah, guru, dan pihak terkait lainnya dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sehingga dapat menciptakan generasi penerus yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan global.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif (Sugiyono, 2019). Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan peran kepala madrasah dan kinerja guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XII di Madrasah Raadiyah Mardhiyyah Putri Kecamatan Balikpapan Timur. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini lebih fokus pada pemahaman mendalam mengenai fenomena yang terjadi

di lapangan, serta menggali data terkait dengan peran dan kinerja kepala madrasah dan guru yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru, dan peserta didik kelas XII di Madrasah Raadiyah Mardhiyyah Putri. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam (in-depth interview), observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan dengan kepala madrasah dan beberapa guru yang terpilih untuk mendapatkan informasi mengenai kebijakan yang diterapkan, metode pembelajaran yang digunakan, serta tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Observasi partisipatif dilakukan dengan terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran untuk memperoleh gambaran mengenai dinamika kelas dan interaksi antara guru dan peserta didik. Selain itu, dokumentasi berupa catatan akademik, laporan kegiatan sekolah, dan arsip yang relevan juga digunakan untuk memperkaya data penelitian (Hoy, 2010).

Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif dengan teknik analisis data kualitatif, yaitu dengan melakukan reduksi data, penyajian data, dan menarik Kesimpulan (Sidiq & Choiri, 2019). Reduksi data dilakukan dengan menyaring dan memilih informasi yang relevan dengan topik penelitian. Penyajian data dilakukan dengan menyusun data dalam bentuk narasi yang menggambarkan peran kepala madrasah dan kinerja guru dalam meningkatkan motivasi belajar. Kesimpulan ditarik berdasarkan analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kepala madrasah dan kinerja guru berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik.

Untuk menjaga validitas dan reliabilitas data, penelitian ini menggunakan triangulasi data, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi (Handoko et al., 2024). Proses ini diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik di Madrasah Raadiyah Mardhiyyah Putri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran kepala madrasah dan kinerja guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Madrasah Raadiyah Mardhiyyah Putri Kecamatan Balikpapan Timur. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan, ditemukan beberapa temuan terkait dengan peran kepala madrasah dan kinerja guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Temuan-temuan tersebut dapat dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu peran kepala madrasah, kinerja guru, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

1. Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Dari hasil wawancara dengan kepala madrasah, ditemukan bahwa kepala madrasah di Madrasah Raadiyah Mardhiyyah Putri memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung motivasi belajar peserta didik. Kepala madrasah selalu berusaha untuk memberikan kebijakan yang berpihak pada peningkatan kualitas

pembelajaran, salah satunya dengan merancang program-program yang dapat memotivasi peserta didik.

Kepala madrasah juga aktif dalam memberikan dukungan terhadap guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran, baik melalui pelatihan maupun pembinaan yang terus menerus. Kepala madrasah mengedepankan komunikasi yang baik dengan seluruh pihak di madrasah, termasuk dengan orang tua peserta didik, agar dapat menciptakan suasana yang kondusif bagi proses belajar mengajar. Salah satu kebijakan yang diterapkan adalah memberikan penghargaan kepada peserta didik yang berprestasi dalam berbagai bidang, baik akademik maupun non-akademik. Penghargaan ini tidak hanya berupa materi, tetapi juga berupa pengakuan dan apresiasi di hadapan teman-teman mereka, yang terbukti mampu meningkatkan motivasi mereka untuk berprestasi.

Selain itu, kepala madrasah juga berperan dalam menciptakan budaya disiplin dan tanggung jawab di lingkungan madrasah. Melalui pendekatan ini, peserta didik diharapkan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap pendidikan mereka dan terus berusaha meningkatkan kualitas belajar mereka. Kepala madrasah juga berperan dalam mengelola sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar, sehingga peserta didik merasa nyaman dalam mengikuti pembelajaran.

2. Kinerja Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Kinerja guru di Madrasah Raadiyah Mardhiyyah Putri sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru, ditemukan bahwa mereka memiliki komitmen yang tinggi dalam mengajar dan berusaha untuk memberikan yang terbaik dalam setiap proses pembelajaran. Para guru sangat memperhatikan kebutuhan peserta didik dan berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Guru-guru di madrasah ini dikenal kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran. Mereka sering menggunakan berbagai pendekatan, seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, dan multimedia untuk menarik minat peserta didik. Metode-metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan perhatian peserta didik selama pembelajaran. Para guru juga sangat memperhatikan pengelolaan kelas yang baik, sehingga peserta didik merasa nyaman dan tidak takut untuk mengungkapkan pendapat mereka. Hal ini meningkatkan rasa percaya diri peserta didik, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap motivasi belajar mereka.

Selain itu, guru-guru di Madrasah Raadiyah Mardhiyyah Putri selalu memberikan feedback yang konstruktif kepada peserta didik. Mereka tidak hanya fokus pada hasil akhir, tetapi juga memperhatikan proses belajar peserta didik. Setiap kali peserta didik berhasil mencapai tujuan pembelajaran, guru memberikan penghargaan dan motivasi lebih lanjut, yang semakin meningkatkan semangat belajar peserta didik.

3. Faktor-Faktor Lain yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Peserta Didik

Selain peran kepala madrasah dan kinerja guru, terdapat beberapa faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik di Madrasah Raadiyah Mardhiyyah Putri. Salah satu faktor utama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah dukungan dari orang tua.

Wawancara dengan beberapa orang tua peserta didik menunjukkan bahwa mereka sangat mendukung pendidikan anak-anak mereka dan berusaha memberikan yang terbaik untuk pendidikan mereka. Orang tua sering berkomunikasi dengan guru untuk memastikan bahwa anak-anak mereka mendapatkan perhatian yang memadai dalam pembelajaran.

Selain itu, lingkungan sosial di Madrasah Raadiyah Mardhiyyah Putri juga memiliki peranan penting dalam mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Lingkungan yang kondusif, di mana peserta didik merasa diterima dan dihargai, meningkatkan rasa percaya diri mereka dan membentuk sikap positif terhadap pembelajaran. Para peserta didik merasa bahwa mereka bukan hanya belajar dari guru, tetapi juga dari teman-teman mereka yang saling mendukung dalam mencapai tujuan akademik.

Namun demikian, faktor-faktor eksternal seperti tekanan dari lingkungan sosial, media sosial, dan masalah pribadi peserta didik juga dapat mempengaruhi motivasi belajar mereka. Beberapa peserta didik mengungkapkan bahwa mereka terkadang merasa tertekan dengan tuntutan akademik atau terganggu oleh distraksi dari teknologi, seperti penggunaan media sosial, yang mengurangi fokus mereka terhadap pembelajaran.

Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peran kepala madrasah dan kinerja guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik di Madrasah Raadiyah Mardhiyyah Putri Kecamatan Balikpapan Timur. Dalam hal ini, kepala madrasah berperan sebagai pemimpin yang merancang kebijakan dan program yang mendukung terciptanya lingkungan yang positif dan mendukung motivasi belajar (Fernadi & Aslamiyah, 2022). Melalui berbagai kebijakan seperti penghargaan bagi peserta didik berprestasi, kepala madrasah berhasil menciptakan suasana yang dapat merangsang peserta didik untuk lebih giat dalam belajar.

Kinerja guru juga menjadi faktor kunci dalam peningkatan motivasi belajar. Para guru di madrasah ini menunjukkan komitmen yang tinggi dalam mengajar dan berusaha menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Penggunaan metode pembelajaran yang variatif dan pendekatan yang ramah terhadap peserta didik meningkatkan rasa percaya diri dan semangat belajar mereka. Guru yang memberikan umpan balik positif dan konstruktif juga memberikan dorongan bagi peserta didik untuk terus berusaha mencapai tujuan akademik mereka (Fatmawati et al., 2022).

Namun, hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, seperti faktor eksternal yang berasal dari tekanan sosial dan gangguan teknologi. Meskipun demikian, kepala madrasah dan guru berusaha untuk mengatasi tantangan tersebut dengan menciptakan pendekatan yang lebih personal dan mendekatkan diri dengan peserta didik, sehingga mereka merasa lebih termotivasi dan dihargai.

Pentingnya kolaborasi antara kepala madrasah, guru, dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik juga menjadi temuan penting dalam penelitian ini. Dukungan dari orang tua yang aktif terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Selain itu, lingkungan sosial yang positif dan mendukung di madrasah

juga memainkan peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif (Sujarwo, 2017).

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana peran kepala madrasah dan kinerja guru dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Temuan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang kebijakan dan strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Raadiyah Mardhiyyah Putri Kecamatan Balikpapan Timur, serta memberikan wawasan bagi pengelola madrasah lainnya dalam menghadapi tantangan serupa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Raadiyah Mardhiyyah Putri Kecamatan Balikpapan Timur, dapat disimpulkan bahwa peran kepala madrasah dan kinerja guru memegang peranan penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Kepala madrasah sebagai pemimpin institusi pendidikan memiliki tanggung jawab yang besar dalam merancang kebijakan dan menciptakan lingkungan yang mendukung proses pembelajaran. Peran kepala madrasah dalam memberikan kebijakan yang mendukung, seperti penghargaan untuk peserta didik berprestasi dan menciptakan budaya disiplin, terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi peserta didik untuk berprestasi lebih baik.

Kinerja guru juga memainkan peranan yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar. Para guru di Madrasah Raadiyah Mardhiyyah Putri menunjukkan dedikasi yang tinggi dalam mengajar dan berusaha menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti diskusi, permainan edukatif, dan teknologi, memberikan dampak positif terhadap minat belajar peserta didik. Selain itu, sikap ramah dan perhatian yang diberikan oleh guru kepada peserta didik juga sangat berpengaruh terhadap motivasi mereka untuk belajar dengan giat.

Selain peran kepala madrasah dan kinerja guru, dukungan dari orang tua juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Orang tua yang terlibat aktif dalam pendidikan anak-anak mereka, serta mendukung pembelajaran di luar sekolah, dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik. Keterlibatan orang tua dalam memantau perkembangan akademik anak juga menunjukkan hubungan yang erat antara motivasi belajar peserta didik dan dukungan keluarga.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan tantangan-tantangan yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, seperti gangguan dari faktor eksternal seperti media sosial dan tekanan sosial yang terkadang mengurangi fokus mereka dalam belajar. Meskipun demikian, kepala madrasah dan guru berusaha mengatasi tantangan tersebut dengan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, serta pendekatan

yang lebih personal terhadap peserta didik untuk meningkatkan semangat dan fokus mereka.

Secara keseluruhan, peran kepala madrasah yang efektif, kinerja guru yang berdedikasi, serta dukungan orang tua menjadi faktor utama yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Madrasah Raadiyah Mardhiyyah Putri. Kebijakan kepala madrasah yang berpihak pada peningkatan kualitas pendidikan, diikuti dengan kinerja guru yang inovatif dalam pembelajaran, menunjukkan dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, perlu adanya kolaborasi yang lebih erat antara kepala madrasah, guru, dan orang tua untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi tumbuhnya motivasi belajar yang tinggi di kalangan peserta didik. Temuan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan kebijakan pendidikan di madrasah maupun institusi pendidikan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra Oktaviani, E. (2022). Efektivitas Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru. *JSG: Jurnal Sang Guru*, 1(3), 164–171. <https://doi.org/10.5430/JCT.V3N2P25>
- Fatmawati, S., Jamal, N. A., Al-Ma'arif, S., & Kanan, W. (2022). KENDALA-KENDALA KINERJA GURU ERA COVID 19. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 8(01). <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/annur/article/view/165>
- Fernadi, M. F., & Aslamiyah, N. (2022). PENGARUH KOMUNIKASI KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN JATI AGUNG, LAMPUNG SELATAN. *JURNAL MUBTADIIN*, 8(01). <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/170>
- Handoko, Y., Wijaya, H. A., & Lestari, A. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Administrasi Pendidikan*. books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=G_HvEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=administrasi+pendidikan&ots=Altwn7ZGy&sig=Anlba8-l0WO3s8c9vOgC9RX9f3s
- Hasan, M., & Anita, A. (2024). PENERAPAN MANAJEMEN MUTU TERPADU TERHADAP EFISIENSI ADMINISTRASI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN AKREDITASI UNGGUL DI MTS AL HIDAYAH MARGA AGUNG LAMPUNG SELATAN. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(001), 217–232. <https://doi.org/10.30868/IM.V7I001.7494>
- Hoy, M. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif & RND*. In Bandung: Alfabeta.
- Karakter, P. P., & Abad, P. (2018). Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21. *SIPATAHOENAN*, 4(1). <https://doi.org/10.2121/SIP.V4I1.991>
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 107–108.
- Maimun, A., & Fitri, A. Z. (2010). *Madrasah unggulan: Lembaga pendidikan alternatif di era kompetitif*.
- Prabu Mangku Negera, A. (2005). *Evaluasi kinerja SDM*. Rafika Aditama.

- Rohmah, W. (2016). *Upaya Meningkatkan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dalam Peningkatan Profesionalisme Guru*. <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/7267>
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Sugiyono. (2019). METODE PENELITIAN PENDIDIKAN. In *Bandung:Alfabeta*.
- Sujarwo, A. (2017). *PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI MADRASAH ALIYAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR*.
- Tanjung, R., Arifudin, O., Mulyadi, D., BKPSDM Kabupaten Karawang, W., & Sekolah, K. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(4), 291–296.
<https://doi.org/10.54371/JIIP.V4I4.272>
- Untung, S. (2021). *KINERJA KEPALA MADRASAH ALIYAH SWASTA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN*.